

Menyiasati Peluang

Menjadi Penulis di Freelance Writing Jobs (1)

FREELANCE Writing Jobs dibeli oleh Splashpress Media dari Deb Ng, yang menghabiskan lima tahun mengembangkan salah satu situs web terkemuka bagi penulis lepas untuk belajar, tumbuh dan membahas masalah, pertanyaan, serta banyak lagi. Penulis dan profesional pemasaran Susan Gunelius kemudian menjabat sebagai editor Freelance Writing Jobs, didukung oleh tim penulis yang sangat berpengalaman dari seluruh dunia. Baik Anda seorang penulis berpengalaman atau pemula, informasi yang Anda butuhkan untuk menjadi penulis sukses ada di ujung jari Anda di sini di Freelance Writing Jobs.

Peluang pertama adalah penulisan jarak jauh, paruh waktu, freelance dan fleksibel! Apakah Anda menikmati mengekspresikan diri melalui kata-kata tertulis? Anda mempunyai peluang berkarier sebagai penulis online. Para penulis menghasilkan berbagai macam bahan tertulis yang dikirimkan ke audiens dengan sejumlah cara. Penulis mengembangkan konten menggunakan beberapa format multimedia untuk pembaca, pendengar atau pemirsa. Meskipun banyak orang menulis sebagai bagian dari pekerjaan utama mereka, penulis melakukan fungsi ini terutama di situs web, forum komunitas dan blog. Penulis terbagi dalam dua kategori utama-penulis (penulis) dan penulis teknis. Sebagian besar penulis dan editor setidaknya memiliki pengetahuan dasar tentang teknologi, seperti komputer pribadi dan internet. Profesional menulis kadang-kadang disebut sebagai Copywriter, Content Manager, Editor, Blogger, Reporter, Columnist dan News Writer atau Journalist. Jika Anda mencari peluang menulis, apakah kontrak, freelance, paruh waktu atau penuh waktu, pastikan untuk menelusuri lead di sini.

Peluang kedua adalah konten online jarak jauh, paruh waktu, lepas dan fleksibel! Ketika internet lahir pada pertengahan 1990-an, demikian pula jenis karier baru yang disebut manajemen konten online. Konten online melibatkan konten tertulis dan grafis yang muncul di domain situs web dan bentuk lain dari iklan online, hiburan dan situs perusahaan. Keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja dalam konten online dapat mencakup penulisan, pengeditan, pemasaran, desain grafis, SEO, SEM, dan media sosial. Pekerjaan konten online dapat ditemukan baik sebagai freelancer, atau sebagai karyawan untuk situs web perusahaan tertentu. Jika Anda memiliki keahlian untuk menulis atau membuat konten situs web, maka Anda mungkin ingin melamar ke salah satu pekerjaan konten online berbasis rumah yang bagus di sini.

Peluang ketiga adalah pengeditan jarak jauh, paruh waktu, freelance dan fleksibel! Mengedit adalah karir yang sempurna bagi mereka yang memiliki mata yang baik untuk detail, tata bahasa dan ejaan. Editor meninjau, mengoreksi dan membuat perubahan pada karya tulis sebelum dipublikasikan. Editor juga dapat melakukan beberapa tulisan mereka sendiri atau diminta untuk mengawasi penulis lain dengan merencanakan konten untuk publikasi cetak, situs web atau bahan teknis. Banyak editor bekerja untuk publikasi besar, seperti koran dan majalah, sementara yang lain bekerja secara independen dalam pekerjaan kontrak dan freelance. Judul pekerjaan umum untuk pekerjaan Editing adalah Proofreader, Penilai Jaminan Kualitas, Peninjau Buku, Editor Salin, Editor Konten, Copywriter dan Writer. Jika Anda memiliki keinginan untuk bekerja dari rumah sebagai seorang profesional Pengeditan, maka pertimbangkan untuk melamar beberapa kontrak, freelance, paruh waktu dan peluang penuh waktu di sini. □ - a

Penulis Rektor Universitas Amikom Prof Dr M Suyanto

FORMULA PENAMBAHAN NILAI DIUBAH

Masyarakat Perlu Cermati Juknis Baru

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY meminta masyarakat untuk mencermati Juknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK yang sudah disempurnakan atau direvisi.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam Juknis PPDB SMA/SMK dengan nomor 1025/KEPKA/2020 tersebut adalah soal penghitungan nilai gabungan dan tambahan nilai. Kendati demikian, orangtua tidak perlu terlalu khawatir, karena perubahan Juknis tersebut sudah melalui berbagai macam pertimbangan dan perencanaan matang.

“Begitu Juknis baru ini keluar, sosialisasinya akan semakin digencarkan dengan melibatkan sekolah dan berbagai kalangan. Mudah-mudahan dengan cara ini Juknis baru bisa lebih mudah dipahami oleh

masyarakat. Tentunya setiap tahapan dalam seleksi PPDB harus dilakukan secara jujur dan transparan. Untuk kami meminta kepada masyarakat agar senantiasa mengedepankan kejujuran,” kata Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Selasa (9/7).

Didik mengungkapkan, pengu-rusan penambahan nilai prestasi nonakademik bagi calon peserta didik baru jalur prestasi dan Kelas Khusus Olahraga (KKO) dalam PPDB online jenjang SMAN/SMKN

di DIY dilayani hingga 10 Juni 2020. Meski dalam formula penambahan nilai tersebut ada perubahan dengan dibagi 10, misalnya penambahan nilai prestasi 6 menjadi 0,6. Tapi pihaknya memastikan adanya perubahan formula untuk penambahan nilai tersebut tidak akan merugikan siswa. Oleh karena itu siswa maupun orangtua tidak perlu berkecil hati.

“Memang dalam penambahan nilai prestasi formula penghitungannya mengalami perubahan. Tapi adanya perubahan itu tidak akan merugikan siswa, oleh karena itu mereka tidak perlu terlalu khawatir. Mengingat model penghitungan yang digunakan sudah melalui berbagai macam pertimbangan dan masukan dari berbagai kalangan,” terang Didik.

Lebih lanjut Didik menambahkan, pandemi Covid-19 tidak bisa dipungkiri telah menimbulkan persoalan serius di sejumlah sektor termasuk pendidikan. Salah satu dampaknya adalah ditiadakannya Ujian Nasional (UN). Kondisi tersebut tidak bisa dipungkiri menjadikan pihaknya agak sulit dalam membuat penghitungan nilai untuk PPDB. Walaupun begitu, Disdikpora DIY tetap terbuka terhadap adanya masukan dan berupaya melakukan sejumlah penyempurnaan.

“Setiap tahapan PPDB harus mengedepankan kejujuran. Karena kejujuran adalah bagian penting dari pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, kami akan selalu mengingatkan agar dalam tahapan PPDB dilakukan secara jujur dan transparan,” tambahnya. **(Ria)-a**

SOAL DATA KIP KULIAH ALUMNI MADRASAH

Sinkronisasi Data Akar Persoalan

JAKARTA (KR) - Persoalan sinkronisasi data menjadi akar persoalan sulitnya alumni Madrasah Aliyah gap year (lulusan tahun sebelumnya yang tidak langsung kuliah) saat menautkan nomor pendaftaran KIP kuliah di pendaftaran Ujian Tulis Berbasis Komputer dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK-SBMPTN) 2020.

Demikian Ketua Pelaksana Eksekutif Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT), Budi Prasetyo di Jakarta, Senin (8/6) sore. “LTMPPT tidak memiliki kewenangan untuk mengurus pendaftaran KIP Kuliah, pendaftarannya bukan di LTMPPT, tapi di Pusat Pelayanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbud. Untuk kasus adik-adik alumni Madrasah Aliyah angkatan 2018 dan 2019 ini memang sedikit agak rumit, karena yang bersangkutan harus konfirmasi NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) dan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) dan sebagainya dulu,” terang Budi dalam live Instagram bertema UTBK-SBMPTN di Era Pandemi.

Basis data siswa yang digunakan LTMPPT sampai saat ini merujuk pada data pokok pendidikan (Dapodik) milik Kemendikbud. Sehingga seharusnya, pihak Kemenag melalui direktorat Pendidikan Islam (Pendis) lebih proaktif untuk berkoordinasi soal data siswanya ini dengan dapodik Kemendikbud. Termasuk yang menjadi sumber masalah lain adalah, Kemendikbud dan Kemenag sama-sama mengelola KIP Kuliah. **(Ati)-a**

PERSIAPAN TAHUN AJARAN BARU

Mahasiswa UGM Harus Diperiksa di GMC



KR-Mahar Prastiwi
Panut Mulyono

SLEMAN (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) merencanakan perkuliahan awal semester 2020/2021 masih menggunakan sistem daring. Namun tiap fakultas juga diberi kebebasan jika ingin memadukan daring dengan klasikal atau bertatap muka langsung. Jika hal ini dilaksanakan, UGM juga sudah menyiapkan skema detail sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Rektor UGM, Panut Mulyono mengatakan, pihaknya sudah mengatur secara rinci mengenai protokol yang harus dijalani baik oleh mahasiswa maupun dosen di mata kuliah yang masih harus dijalani secara luar jaringan (luring). Seperti di laboratorium maupun ruang kelas. Protokol tersebut di antaranya, bagi mahasiswa dari luar DIY, diharuskan membawa surat keterangan sehat dari daerah asalnya. Ketika mahasiswa tersebut sudah berada di DIY, maka untuk

memastikan kesehatannya harus menjalani tes kesehatan lagi di Gadjah Mada Medical Center (GMC). “Berdasarkan hasil tes di GMC menentukan jenis dari isolasi mandiri. Apakah benar-benar tidak boleh keluar kamar atau boleh keluar beli makanan dan lain-lain. Kesehatan diyakinkan di GMC, sehingga kita benar-benar menjalankan protokol. Ketika mahasiswa

yang bersangkutan benar-benar sehat, maka baru diperbolehkan memasuki ruang laboratorium maupun kelas,” terang Panut, Selasa (9/6).

Panut mengungkapkan, protokol kesehatan lainnya saat harus menjalankan kuliah klasikal, daya tampung ruangan akan disesuaikan kembali. Bahkan UGM sudah punya aturan daya tampung ruang. “Misalnya daya tampung ruang sekian maka penghuni ruang tersebut sekian. Itu ada rumusnya,” ungkap Panut. **(Aha)-a**

EKONOMI

Daya Beli Masyarakat Terus Turun

JAKARTA (KR) - Daya beli masyarakat selama pandemi Covid-19 terus menurun, salah satunya di sektor industri manufaktur. Adapun estimasi penurunan daya beli di sektor industri manufaktur mencapai Rp 40 triliun.

“Hitungan matematis terkait estimasi penurunan daya beli di sektor industri manufaktur. Ada 17 subsektor di industri manufaktur yang menyerap sekitar 10 juta tenaga kerja. Di masa pandemi, setengahnya dirumahkan atau kerja paruh waktu. Apabila dalam satu minggu rata-rata 40 jam kerja, selama pertengahan Maret hingga Juni (10 minggu), jumlah jam kerja yang hilang yaitu 40 jam dikali 10 minggu sama dengan 400 jam. Apabila dikalikan 5 juta orang yang dirumahkan, jam kerja yang hilang 2 miliar jam. Apabila diasumsikan bayaran perjam Rp 20.000, maka penurunan daya beli di industri manufaktur akibat hilangnya jam kerja mencapai Rp 40 triliun,” ungkap Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa di Jakarta, Selasa (9/6).

Suharso memaparkan, angka tersebut hanya untuk industri manufaktur. Apabila ditambahkan dengan sektor pariwisata yang juga terkena dampak besar akibat pandemi Covid-19, jumlah tersebut bisa naik dua kali lipat. “Karena itu, pemerintah mengeluarkan jaring pengaman sosial sebesar Rp 170 triliun. Jumlah itu memang lebih kecil dibandingkan penurunan daya beli dari sejumlah industri,” ujarnya. **(Lmg)-a**

GoBox Salurkan Makanan untuk Nakes

YOGYA (KR) - Gojek, melalui layanan logistik GoBox bekerja sama dengan Nutrisi Garda Terdepan dalam pengiriman makanan bagi fasilitas kesehatan (faskes) di Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya. Kolaborasi yang menyasar para tenaga kesehatan (nakes) yang bertugas selama pandemi ini mengukuhkan komitmen Gojek terus mendukung upaya penanggulangan Covid-19 melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan.

Bantuan yang akan dikirimkan terdiri dari susu kemasan, susu segar, makanan bergizi dan vitamin C yang diperuntukkan total 2.800 nakes. “Dengan memanfaatkan inovasi layanan logistik GoBox, kami bangga dapat memperluas kolaborasi kami, kali ini bersama Nutrisi Garda Terdepan dalam memastikan para petugas medis di faskes memperoleh bantuan yang dibutuhkan. Hal ini merupakan rangkaian komitmen berkelanjutan untuk menjadi yang terdepan dalam mendukung pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam memperkuat penanganan Covid-19,” papar Head of Logistics Gojek Junaidi di Yogyakarta, Selasa (9/6).

Head of PR Nutrisi Garda Terdepan Eggar Anugrapaksi sangat menghargai dukungan GoBox sebagai mitra pengiriman yang dapat diandalkan dalam masa penuh tantangan seperti saat ini. Sebab tenaga kesehatan tetap menjadi pejuang di garda terdepan dalam penanganan pasien Covid-19. **(Ira)-a**

PERILAKU KONSUMEN BERALIH KE ONLINE

UMKM Susun Strategi Digital Hadapi Normal Baru

YOGYA (KR) - Para pelaku bisnis tentunya harus bisa beradaptasi dengan perubahan saat ini, di mana perilaku konsumen beralih dari offline ke online dengan signifikan sebagai dampak pandemi Covid-19. Hal ini karena ketika status wabah virus Korona menjadi pandemi, pemerintah mengimbau agar masyarakat berkegiatan di rumah saja sebagai upaya mitigasi, sehingga pengunjung pusat perbelanjaan turun hingga 50 persen.

Para pelaku UMKM harus menyusun strategi digital sebagai bagian dari adaptasi untuk dapat bertahan dan juga tetap berkembang dalam kondisi saat ini. Hal ini pula yang menjadi tema utama pembahasan dalam Inspira Webinar with JNE dengan narasumber Founder & CEO Dusdusan.com Christian Kustedi

“Dalam strategi digital ada tiga

poin yang esensial, yaitu konten, database dan ads. Dalam hal konten, para UKM harus mampu membuat konten yang menarik dan sesuai dengan target market. Memanfaatkan hal yang sedang populer juga dapat meningkatkan engagement audience terhadap konten,” ujar Christian di Yogya, Selasa (9/6). Christian menjelaskan, UKM harus mengumpulkan dan meng-

analisa database karena berfungsi untuk memaksimalkan promo kepada audiens yang tepat. Selanjutnya, iklan untuk promosi juga harus dilakukan karena berguna untuk memperluas capaian konten yang dibuat melalui digital kepada user baru di luar database yang masih sesuai dengan target market. Berbagai jenis taktik dan strategi digital marketing pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu mempromosikan sebuah produk atau jasa untuk meningkatkan brand awareness yang pada akhirnya meningkatkan jumlah pembelian.

“Melakukan *soft selling* saat memiliki produk baru, yaitu dengan cara merilis teaser produk. Lalu membuat trailer yang berisi *product knowledge*, harga, tanggal peluncuran, lalu buat timeline seperti pre-or-

der dan sebagainya,” tutur Christian.

Inspira Webinar with JNE membahas berbagai topik dalam bidang usaha agar audiens dan masyarakat luas mendapatkan informasi, inspirasi, bahkan solusi dalam kondisi pandemi saat ini. Bidang kewirausahaan adalah salah satu yang harus terus didukung karena menopang perekonomian nasional.

Dalam meningkatkan bisnis UKM, JNE pun kini meluncurkan COD Retail, yaitu produk layanan untuk mempermudah aktifitas jual-beli online di luar online marketplace. Hal ini untuk memudahkan masyarakat dalam membeli barang kebutuhan secara online dan mendorong bisnis UKM agar dapat terus berkembang di tengah pandemi Covid-19 dalam masa menghadapi normal baru. **(Ira)-a**

Penyaluran KUR di DIY Capai Rp 11,28 Triliun

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong Industri Jasa Keuangan (IJK) di DIY tetap dapat memberikan keringanan atau kemudahan kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Dalam hal ini, OJK DIY terus mendorong perbankan meningkatkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) guna membangkitkan dan memberikan stimulus kepada sektor usaha, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kepala OJK DIY Parjiman mengatakan, terkait dengan upaya pemerintah untuk segera membangkitkan sektor dunia usaha khususnya UMKM termasuk KUR, OJK telah mengeluarkan kebijakan stimulus perekonomian sebagai kebijakan ‘countercyclical’ dampak penyebaran virus Korona. Seluruh IJK di DIY, baik perbankan maupun nonperbankan yang antara lain memberikan keringanan kepada debitur terutama debitur UMKM untuk



KR-Fira Nurfiani

Suasana Pasar Beringharjo mulai bergeliat melakukan restrukturisasi kredit atau pembiayaan. “Implementasi dari kebijakan ini telah dilakukan restrukturisasi kredit/pembiayaan sebanyak 179.198 debitur dengan jumlah total fasilitas sebesar Rp 11,28 triliun di wilayah DIY hingga 4 Juni 2020. Jumlah tersebut mayoritas debitur UMKM, termasuk KUR mencapai 80 persen,” tutur Parjiman di kantornya, Selasa (9/6).

Parjiman mengungkapkan, data restrukturisasi penyaluran KUR yang dilakukan oleh IJK di DIY tersebut sudah berjalan dan telah

teralisasi hingga 80 persen. Sedangkan penyaluran KUR secara nasional lebih besar lagi mencapai 7,75 juta debitur dengan jumlah fasilitas Rp 325,73 triliun.

“Secara umum kondisi perbankan di DIY masih kondusif ditandai dengan rasio Aset Likuid terhadap Non-Core Deposit (AL/ NCD) sekitar 80 persen. Kemudian Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sekitar 25 persen, masih di atas jumlah tertentu atau *threshold* masing-masing sebesar 50 persen dan 10 persen” tandasnya. **(Ira)-a**

SCH Siap ‘The New Normal’

SLEMAN (KR) - Menyambut ‘The New Normal’, Sleman City Hall (SCH) mulai mempersiapkan diri dengan berbagai macam langkah guna pencegahan penyebaran Covid-19. Termasuk mempersiapkan protokol keamanan dan kesehatan yang melibatkan berbagai macam pihak.

Menurut Public Relations SCH Tika Sari, SCH menjadi mal pertama di Yogyakarta bahkan di Indonesia dalam berinovasi semaksimal mungkin dalam mempersiapkan ‘The New Normal’ ini. Salah satunya yakni pengambilan karcis baik motor maupun mobil sudah tidak perlu lagi dengan memencet tombol. SCH sudah mempermudah dengan menggunakan sensor tangan. Bahkan, lift pengunjung pun tidak perlu lagi untuk memencet tombol menggunakan tangan, namun telah disediakan pedal lift dengan menggunakan kaki.

“Hal ini tentunya sebagai salah satu inovasi baru yang diberikan oleh SCH sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dan kesiapan SCH menuju ‘The New Normal’,” urai Tika dalam rilisnya, Selasa (9/6).

Selain itu, SCH juga melakukan pembersihan dan penyemprotan cairan disinfektan di seluruh area mal secara detail. Terutama di daerah fasilitas umum yang sering dijangkau pengunjung. Pembersihan dilakukan selama minimal 4 jam sekali. “Pastinya pembersihan dilakukan secara detail setiap harinya, terutama di daerah fasilitas umum yang sering dijangkau oleh pengunjung setia SCH,” terang Tika Sari.

Pembatasan jarak juga dilakukan di beberapa area di dalam mal. Seperti antrean di ATM Center, antrean di kasir tiap tenant, antrean di Customer Service, jarak bilik di tiap toilet, area musala, jarak penggunaan eskalator minimal 2 step, pembatasan penggunaan lift hingga diberlakukannya pemisahan pintu masuk dan pintu keluar. **(Aha)-a**